

yang tidak ternilai harganya dan juga merupakan bagian dari budaya. Dalam perkawinan ini dalam Islam diperbolehkan selama berlangsung, guna menyenangkan suami. Hal ini juga berlaku pada suku Dayak diperbolehkan bernyanyi selama berlangsungnya pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya Dayak, Budaya Islam

Metode dalam penulisan skripsi ini adalah 1). memakai metode sumber tertulis, misalnya dari buku-buku literer, majalah, dokumen-dokumen tertulis, diktat-diktat dan sumber-sumber tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan persoalan yang dibahas dalam skripsi ini, 2). Dengan jalan wawancara, yakni bertanya langsung dengan responden. Hasil kesimpulan menjelaskan bahwa; 1). Masyarakat suku Dayak memiliki ragam budaya yang sampai sekarang tetap dilestarikan, karena merupakan kekayaan alam yang tidak ternilai harganya dan juga merupakan khazanah budaya nasional. 2). Dalam kegiatan perkawinan ini dalam Islam diperbolehkan untuk bernyanyi-nyanyi ketika upacara perkawinan sedang berlangsung, guna menyenangkan dan membuat pengantin perempuan bahagia. Begitu pula suku Dayak diperbolehkan bernyanyi seperti dalam Islam.

[illegible]